

BAB III

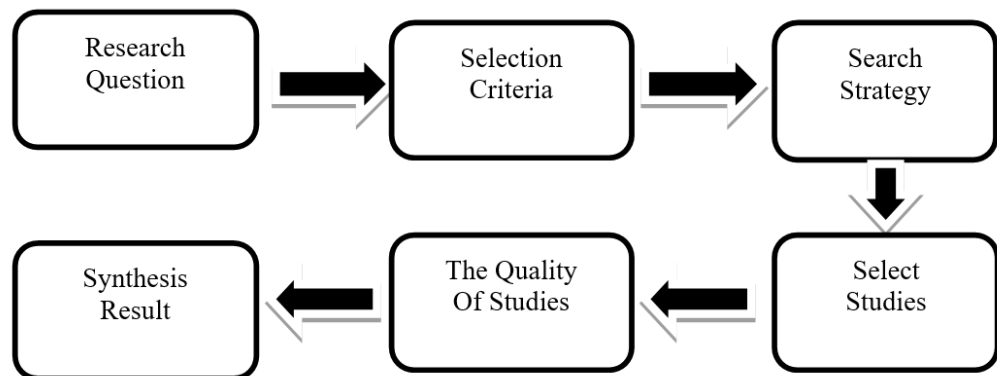
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). SLR merupakan sebuah kajian literatur yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh temuan yang tersedia terkait suatu topik penelitian, dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya (Mustika et al., 2023).

B. Prosedur Penelitian

Soleha (2024) dalam penelitiannya menggunakan metode Tinjauan Pustaka Sistematis (*Systematic Literature Review/SLR*). Penelitian SLR adalah salah satu metode penelitian yang secara sistematis mengkaji kembali topik-topik tertentu dengan cara mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi, memilih, dan menganalisis pertanyaan-pertanyaan spesifik yang akan dijawab sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Data dikumpulkan dengan mendokumentasikan semua artikel yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini berlandaskan pada penelitian-penelitian terdahulu yang berkualitas dan relevan mengenai Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Pemahaman Konsep di SD/MI. Prosedur penelitian SLR menurut Zawacki-Richter et al., (2020) disajikan dalam Gambar Berikut.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian SLR

Research Question atau pertanyaan penelitian disusun berdasarkan kebutuhan dari topik yang telah dipilih. Pertanyaan penelitian akan digunakan sebagai dasar melakukan *review*. Pada penelitian ini adalah “Bagaimana trend implementasi model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan media pembelajaran di SD/MI? dan Bagaimana efektivitas penerapan model kooperatif tipe STAD dengan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep di SD/MI?”.

Selanjutnya, pada tahap *Selection Criteria* yang mencakup kriteria inklusi dan eksklusi, ditetapkan bahwa artikel yang termasuk dalam kriteria inklusi adalah artikel yang berkaitan dengan penerapan model kooperatif tipe STAD dengan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep di SD/MI. Untuk memastikan bahwa artikel penelitian yang terpilih benar-benar sesuai dengan fokus tema penelitian, maka ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik tertentu pada populasi yang dipilih sebagai dasar untuk dimasukkan dalam penelitian (Muslihah et al., 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Artikel yang berkaitan dengan penerapan model kooperatif tipe STAD dengan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep di SD/MI.
- b. Artikel dipublikasi dalam rentang 2016-2026 yang terindeks sinta 1-6.
- c. Sampel penelitian dalam jurnal adalah peserta didik tingkat SD/MI.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ketentuan yang menyebabkan subjek penelitian, meskipun telah memenuhi kriteria inklusi, harus dieliminasi atau didiskualifikasi karena alasan tertentu (Muslihah et al., 2021). Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi mencakup jurnal selain tingkat SD/MI dan yang tidak dapat diakses secara penuh atau yang berbayar.

Pada tahap *Search Strategy*, dilakukan penelusuran artikel-artikel mengenai penerapan model kooperatif tipe STAD dengan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep di SD/MI. Selanjutnya, pada tahap *Select Studies*, dilakukan pemeriksaan terhadap judul, bahasa, tahun terbit, abstrak, isi, serta indeks jurnal. Selanjutnya, proses *Quality of Studies* bertujuan mengevaluasi artikel berdasarkan kualitasnya, guna menganalisis relevansi artikel-artikel tersebut. Evaluasi kualitas penelitian digunakan untuk menghindari kesimpulan dari data yang tidak dapat diandalkan. Dengan

menggunakan kriteria daftar periksa yang berasal dari rekomendasi Salleh, kualitas dan relevansi penelitian dievaluasi secara kritis (Salleh et al., 2014).

Tabel 3.1 Kriteria *Checklist*

No	Item Pertanyaan Penilaian Kualitas Relevansi	Jawaban
1.	Apakah artikelnya dirujuk?	Ya/Tidak
2.	Apakah tujuan penelitian dinyatakan dengan jelas?	Ya/Tidak/Sebagian
3.	Apakah metode penelitian disampaikan dengan jelas?	Ya/Tidak/Sebagian
4.	Apakah peserta penelitian atau unit pengamatan dideskripsikan dengan cukup?	Ya/Tidak/Sebagian
5.	Apakah pengumpulan data dilakukan dengan sangat baik?	Ya/Tidak/Sebagian
6.	Apakah pendekatan analisis dan rumusan analisis disampaikan dengan baik?	Ya/Tidak/Sebagian
7.	Apakah temuannya bisa dipercaya?	Ya/Tidak/Sebagian

Terakhir, pada tahap *Synthesis Result*, artikel-artikel tersebut disintesis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Nabilla & Fitriyana, 2022).

1. Identifikasi Topik dan Variabel

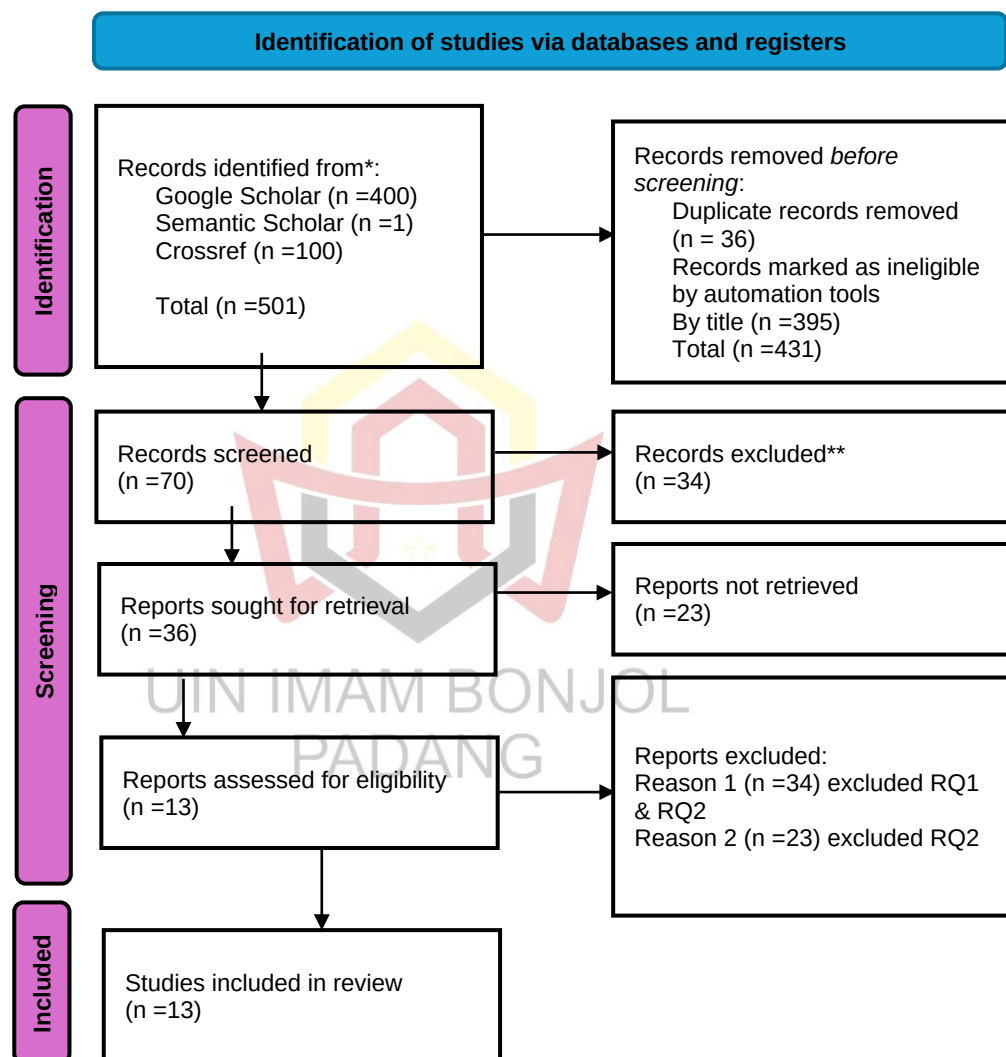
Yaitu menentukan fokus penelitian dan variabel kunci yang akan diteliti.

2. Pencarian Literatur

Yaitu melakukan pencarian literatur pada database yang relevan (*Google Scholar, semantic scholar dan crossref* melalui aplikasi *publish or perish 8*) dengan kata kunci yang sesuai.

3. Pemilihan Sumber

Yaitu menyeleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan (misalnya, tahun terbit, relevansi topik, kualitas penelitian dan serta indeks jurnal) dengan diagram PRISMA 2020.



Gambar 3.2 Diagram PRISMA 2020

Berdasarkan visualisasi alur seleksi artikel dalam penelitian ini ditampilkan pada Gambar 3.2 yang mengacu pada standar PRISMA 2020. Diagram tersebut memperlihatkan tahapan penelitian mulai dari proses identifikasi literatur, penyaringan artikel, penilaian kelayakan,

hingga publikasi yang memenuhi kriteria dan termasuk dalam analisis akhir.

Pada tahap *identification*, literatur diperiksa untuk mendeteksi duplikasi. Sebanyak 36 literatur dihapus karena muncul lebih dari satu kali, sehingga tersisa 465 literatur. Selanjutnya, 395 literatur secara otomatis ditandai tidak memenuhi syarat berdasarkan judul, sehingga tersisa 70 literatur untuk proses *screening*.

Proses *screening* dilakukan dengan meninjau judul dari literatur yang tersisa untuk menilai relevansi topik dengan fokus penelitian. Hasilnya, 34 literatur dikeluarkan karena tidak terkait dengan penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), media pembelajaran, serta pemahaman konsep di SD/MI, sehingga tersisa 36 literatur untuk ditinjau abstraknya.

Abstrak dari literatur tersebut kemudian dievaluasi untuk menilai kesesuaian dengan kriteria inklusi. Dari 36 literatur, sebanyak 23 literatur tidak termasuk dengan fokus perumusan masalah penelitian ke-2, sehingga hanya 13 literatur yang dievaluasi teks lengkapnya. Setelah menelaah teks lengkap, literatur yang tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan karena tidak sesuai dengan fokus penelitian, khususnya yang tidak membahas penerapan model kooperatif tipe STAD dengan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep di SD/MI.

Pada tahap akhir (*included*), sebanyak 13 literatur memenuhi seluruh kriteria dan dianalisis secara mendalam sebagai bahan tinjauan

sistematis dalam penelitian ini. Hasil seleksi ini menjadi dasar untuk pembahasan lebih lanjut mengenai penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep siswa di SD/MI.

4. Pengumpulan Data

Yaitu menggunakan tabel dokumentasi untuk mencatat informasi penting dari tiap artikel yang terpilih:

- a) Judul Penelitian; Nama/judul artikel yang dianalisis. Contoh: Penerapan Model STAD dengan Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep di SD/MI.
- b) Penulis dan Tahun Publikasi Penelitian; Nama orang yang menulis penelitian tersebut dan Tahun artikel itu diterbitkan (misalnya 2016-2026).
- c) Publikasi, Jenis Publikasi (Sinta) dan *Database*; Tempat artikel diterbitkan (jurnal apa), terindeks di Sinta (S1–S6).
- d) Jenis Penelitian/Mapel/Materi; Metode yang digunakan dalam penelitian itu dan mata pelajaran serta materi yang digunakan. Contoh: Eksperimen, Kualitatif, Kuantitatif, PTK (Penelitian Tindakan Kelas), mapel matematika, IPAS, dan lainnya.
- e) Jenis media yang digunakan.
- f) Hasil Penelitian; Ringkasan hasil atau temuan utama dari artikel tersebut, Diterima/Tdk Diterima.

5. Mengevaluasi artikel berdasarkan kualitas.

6. Penyajian Hasil.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan mencakup sumber data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini merujuk pada bahan-bahan tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini dapat berupa artikel atau jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2016-2026 dalam jurnal-jurnal ilmiah yang relevan. Penelitian ini terdiri atas 13 literatur final yang diperoleh dari 36 literatur yang telah diidentifikasi dan diterima pada tahap *screening* yang menjadi data primer.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data informasi yang diperoleh melalui sumber *database* jurnal akademik seperti *google scholar*, *semantic scholar* dan *crossref* pada penelitian ini. Penelitian ini terdiri atas 501 total temuan literatur awal yang menjadi data sekunder. Pada penelitian ini data sekunder yang diambil adalah jurnal-jurnal yang berasal dari perangkat lunak PoP (*Publish or Perish 8*) dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Aplikasi PoP membantu menentukan jurnal mana yang layak diajukan untuk tinjauan literatur.

- 2) PoP dapat dimanfaatkan untuk mengetahui jumlah sitasi pada artikel ilmiah yang telah diterbitkan.
- 3) Data yang diperoleh melalui PoP mudah diakses karena terdapat rentang tahun yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.
- 4) Informasi yang ditampilkan oleh PoP juga dapat diatur sesuai kebutuhan penelitian.

Data sekunder dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk melihat hasil akhir pada penelitian ini. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan memanfaatkan bantuan *Google scholar*, *semantic scholar* dan *crossref*.

D. Instrumen Penelitian

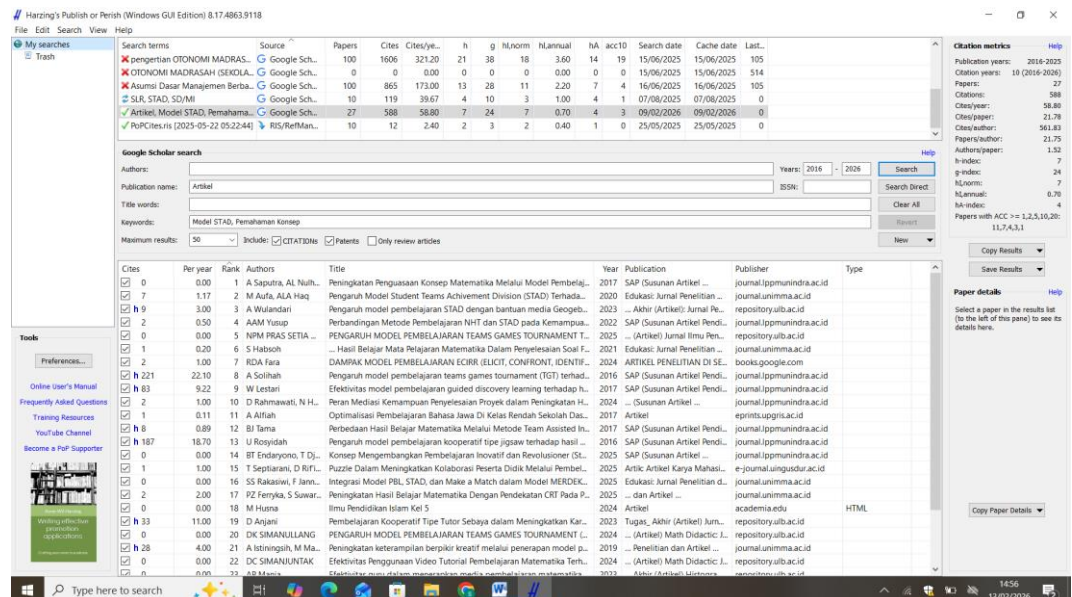
Instrumen yang digunakan pada penelitian SLR ini yaitu tabel kriteria penelitian untuk menyeleksi, menilai, dan menganalisis isi dokumen ilmiah seperti artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri dan menelaah literatur yang relevan dalam proses penelitian, melalui berbagai sumber (Ramadhani et al., 2021). Oleh karena itu, bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel kriteria Penelitian

No. Kode	Judul/ Penulis/ Tahun Penelitian	Publikasi dan Jenis Publikasi (Sinta)	Mata Pelajaran	Klasifikasi Media			Materi	Hasil Penelitian
				A	V	A V		
1.								
2.								
3.								

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Berdasarkan sumbernya, data dapat dikumpulkan dari data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber oleh pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak secara langsung oleh pengumpul data (Sugiyono, 2013). Proses pengumpulan data yang menjadi objek penelitian dilakukan berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi artikel jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan dalam sepuluh tahun terakhir, dengan mengakses *database google scholar*, *semantic scholar* dan *crossref* melalui aplikasi *publish or perish 8*.



Gambar 3.3 Research aplikasi publish or perish 8

1. Research Question

Dalam merumuskan pertanyaan penelitian, peneliti mengacu pada masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan fokus utama penelitian berupa *systematic literature review* mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dipadukan dengan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep di jenjang SD/MI. Pertanyaan penelitian ini disusun berdasarkan pemahaman bahwa hingga saat ini, penerapan model STAD dengan beragam media pembelajaran menunjukkan perbedaan dalam cara penerapan, tingkat efektivitas, serta hasil belajar yang dicapai. Variasi dalam penggunaan media, mata pelajaran yang digunakan, dan kondisi pembelajaran serta karakteristik peserta didik turut memengaruhi keberagaman pemahaman konsep. Kesenjangan inilah yang mendorong dirumuskannya pertanyaan penelitian sebagai landasan untuk meninjau dan menganalisis temuan-temuan dari

penelitian terdahulu secara sistematis, kesenjangan tersebut kemudian mendorong munculnya pertanyaan penelitian:

RQ1	Bagaimana trend implementasi model kooperatif tipe STAD dengan media pembelajaran di SD/MI?
RQ2	Bagaimana efektivitas penerapan model kooperatif tipe STAD dengan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep di SD/MI?

2. Search Process

Proses pencarian (*search process*) dilakukan untuk memperoleh sumber-sumber yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) serta referensi terkait lainnya. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pencarian artikel ilmiah secara daring melalui perpustakaan digital, dengan batasan publikasi dari 2016 hingga 2026. Untuk menelusuri artikel ilmiah di basis data *google scholar*, *semantic scholar* dan *crossref* peneliti menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish 8* (PoP), kemudian memvisualisasikan jaringan sitasi, kolaborasi penulis, serta kata kunci utama dari literatur dengan bantuan perangkat lunak *VOSviewer*. Basis data tersebut berfungsi sebagai mesin pencari literatur lintas bidang ilmu, menyediakan tautan permanen dan tepercaya melalui *Digital Object Identifier* (DOI), serta memanfaatkan portal Garba Rujukan Digital (GARUDA) sebagai sumber publikasi ilmiah di Indonesia. Sebelum memulai pencarian, peneliti terlebih dahulu menetapkan parameter pencarian pada basis data yang dipilih, guna meningkatkan peluang memperoleh artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

3. *Inclusion and Exclusion Criteria*

Pada tahap ini, kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan dalam pemilihan studi utama dengan tujuan untuk memutuskan apakah data yang ditemukan layak digunakan dalam penelitian SLR atau tidak.

kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik tertentu pada populasi yang dipilih sebagai dasar untuk dimasukkan dalam penelitian (Muslihah et al., 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Artikel yang berkaitan dengan penerapan model kooperatif tipe STAD dengan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep di SD/MI.
- 2) Artikel dipublikasi dalam rentang 2016-2026 yang terindeks sinta 1-6.
- 3) Sampel penelitian dalam jurnal adalah peserta didik tingkat SD/MI.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ketentuan yang menyebabkan subjek penelitian, meskipun telah memenuhi kriteria inklusi, harus dieliminasi atau didiskualifikasi karena alasan tertentu (Muslihah et al., 2021). Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi mencakup jurnal selain tingkat SD/MI dan yang tidak dapat diakses secara penuh atau yang berbayar.

4. *Quality Assesment*

Dalam penelitian yang menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*, data yang telah diperoleh akan dievaluasi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan kriteria penilaian kualitas, sehingga literatur tersebut dapat diakui kredibilitasnya.

5. *Data Collection*

Pengumpulan data atau *data collection*, merupakan tahap di mana berbagai data yang diperlukan untuk penelitian dihimpun. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan mencakup data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini merujuk pada bahan-bahan tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini dapat berupa artikel atau jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2016-2026 dalam jurnal-jurnal ilmiah yang relevan. Penelitian ini terdiri atas 13 literatur final yang diperoleh dari 36 literatur yang telah diidentifikasi dan diterima pada tahap *screening* yang menjadi data primer.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data informasi yang diperoleh melalui sumber *database* jurnal akademik seperti *google scholar*, *semantic scholar* dan *crossref* pada penelitian ini. Penelitian ini terdiri atas 501 total temuan literatur awal yang menjadi data sekunder. Pada penelitian ini data sekunder yang diambil adalah jurnal-jurnal yang berasal dari

perangkat lunak PoP (*Publish or Perish 8*) dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Aplikasi PoP membantu menentukan jurnal mana yang layak diajukan untuk tinjauan literatur.
- 2) PoP dapat dimanfaatkan untuk mengetahui jumlah sitasi pada artikel ilmiah yang telah diterbitkan.
- 3) Data yang diperoleh melalui PoP mudah diakses karena terdapat rentang tahun yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.
- 4) Informasi yang ditampilkan oleh PoP juga dapat diatur sesuai kebutuhan penelitian.

Data sekunder dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk melihat hasil akhir pada penelitian ini. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan memanfaatkan bantuan *Google scholar*, *semantic scholar* dan *crossref*.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini mengikuti prosedur *Systematic Literature Review* (SLR) berdasarkan PRISMA 2020. Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengolah dan mensintesis informasi dari literatur yang relevan secara sistematis, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

1. Identifikasi (*Identification*)

Langkah pertama adalah identifikasi (*Identification*), yaitu mengumpulkan literatur sebanyak mungkin dari *database* yang relevan.

Dalam penelitian ini, identifikasi dilakukan menggunakan *Publish or Perish 8* untuk memperoleh publikasi dari *google scholar*, *semantic scholar* dan *crossref*. Semua publikasi yang ditemukan dicatat, termasuk duplikasi yang akan dihapus pada tahap selanjutnya.

2. Penyaringan (*Screening*)

Tahap berikutnya adalah penyaringan (*Screening*). Publikasi yang telah dikumpulkan disaring berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci. Duplikasi serta literatur yang tidak relevan dihapus. Data literatur yang lolos tahap ini dicatat dan diorganisasi di *Microsoft Word* untuk memudahkan pengkodean dan pengelompokan informasi penting, seperti judul, penulis, tahun, kata kunci, dan terindeks SINTA 1-6 serta temuan-temuan yang relevan-relevan dengan topik model kooperatif tipe STAD, media pembelajaran, dan pemahaman konsep.

3. Inklusi (*Included*)

Tahap terakhir adalah inklusi (*Included*), yaitu publikasi yang memenuhi kriteria inklusi dan siap dianalisis lebih lanjut. Data dari publikasi ini kemudian dianalisis bibliometriknya menggunakan *VOSviewer* untuk memvisualisasikan jaringan sitasi, kolaborasi penulis, dan kata kunci utama. Selain itu, mutu metodologis setiap publikasi dinilai menggunakan Alat Penilaian Kualitas Studi (*Quality Assessment Tools*) untuk memastikan validitas dan kredibilitas data dengan melihat akreditasi jurnal. Hasil akhir kemudian disintesis secara deskriptif dan tematik untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Data analisis pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan di analisa untuk menunjukan: “Bagaimana trend implementasi model kooperatif tipe STAD dengan media pembelajaran di SD/MI?, dan Bagaimana efektivitas penerapan model kooperatif tipe STAD dengan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep di SD/MI?, serta Bagaimana identifikasi media pembelajaran yang sesuai dengan model STAD?” pada tahun 2016-2026.

Analisis Bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memvisualisasikan jaringan sitasi, kolaborasi penulis, serta kata kunci utama dari literatur.

Deviation from protocol atau penyimpangan laporan sebagai hasil dari kajian, penulis menuliskan beberapa perubahan pada penyimpangan laporan:

- a. Penelitian ini difokuskan secara spesifik pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dikombinasikan dengan media pembelajaran dalam konteks pemahaman konsep pada peserta didik SD/MI, serta dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian (*Research Question*) yang telah ditentukan.
- b. Proses pengumpulan artikel ilmiah dilakukan secara sistematis dan terstruktur guna memastikan kualitas, keterkinian, serta kecocokan dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, untuk mendukung jawaban atas pertanyaan penelitian atau menyediakan informasi yang dibutuhkan.

- c. Terdapat perluasan pada bagian deskripsi terkait langkah-langkah SLR, terutama dalam proses seleksi artikel, penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, serta teknik sintesis data yang digunakan dalam meninjau literatur yang relevan.

